

VALIDASI MODUL PELATIHAN “REMAJA TANGGUH” UNTUK MENINGKATKAN RESILIENSI REMAJA AWAL DENGAN *CLINICAL HIGH-RISK FOR PSYCHOSIS (CHR-P)*

Abstrak

Modul Pelatihan “Remaja Tangguh” disusun dengan tujuan membentuk perilaku *hardiness* untuk meningkatkan resiliensi remaja awal dengan *clinical high risk for psychosis* (CHR-P). Hipotesis penelitian yaitu Modul Pelatihan Remaja Tangguh dapat meningkatkan resiliensi remaja awal dengan CHR-P. Metode penelitian menggunakan eksperimen kuasi dengan kelompok eksperimen ($n=9$) dan kelompok kontrol ($n=9$) yang berstatus pelajar SMA di Yogyakarta. Hasil pengukuran dengan Skala Kepribadian Tangguh menunjukkan peningkatan skor *hardiness* yang signifikan pada kelompok eksperimen ($Z=-2,668$; $p<0,05$) dibandingkan kelompok kontrol ($Z=-0,280$; $p>0,05$) yang menunjukkan bahwa manipulasi eksperimen berjalan baik. Selanjutnya, hasil pengukuran dengan Skala Resiliensi menunjukkan perbedaan skor yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol ($U=7,500$; $p<0,05$; *effect size*=0,69). Selain itu, ada peningkatan skor resiliensi yang signifikan pada kelompok eksperimen ($Z=-2,103$; $p<0,05$) dibandingkan kelompok kontrol ($Z=-1,866$; $p>0,05$). Dengan demikian, Modul Pelatihan Remaja Tangguh terbukti dapat meningkatkan resiliensi pada remaja awal dengan CHR-P.

Kata kunci: *clinical high risk for psychosis*, *hardiness*, resiliensi, pelatihan, validasi modul.

Abstract

“Remaja Tangguh” training module was developed to shape *hardiness* attitude to increase resilience. The research hypothesis is the Remaja Tangguh Training Module can increase the resilience of early adolescents with CHR-P. The total 18 participants from highschool students in Yogyakarta were assigned to experimental groups ($n=9$) and the control group ($n=9$). Result from *hardiness* measurement used Kepribadian Tangguh scale as manipulation check showed a significant increase of *hardiness* scores in the experimental group ($Z = -2,668$; $p < 0,05$) compared to the control group ($Z = -0,280$; $p > 0,05$). Result from resilience measurement used Connor-Davidson Resilience Scale (Indonesia version) showed that there were significant differences and high effect in resilience in the experimental group compared to the control group ($U = 7,500$; $p < 0.05$; *effect size* = 0.69). Thus, the Remaja Tangguh Training Module has been shown to increase resilience in early adolescents with CHR-P.

Keywords: *clinical high risk for psychosis*, *hardiness*, resilience, training, module validation.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Validasi Modul Penelitian "Remaja Tangguh" untuk Meningkatkan Resiliensi Remaja Awal dengan Clinical High Risk for Psychosis (CHR-P)
CITRA AYI SAFITRI, Prof. Drs. Subandi, M.A., Ph.D.

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>